

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Teoritis

- a. Fasilitas belajar yang lengkap diperlukan agar siswa dapat belajar dengan baik, memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru, dapat digunakan untuk generasi berikutnya, memberi kesamaan persepsi mengenai bahan dan standard pengajaran antara guru dan siswa, memberi kontinuitas pelajaran di kelas yang berurutan sekalipun guru berganti, dan siswa memiliki lebih banyak referensi untuk menemukan konsep yang benar dalam upaya pemahaman materi pelajaran, serta materi yang kurang jelas dalam buku yang satu mungkin akan mudah dipahami dengan menggunakan buku yang lain.
- b. Proses belajar siswa di rumah tidak lepas dari adanya perhatian orang tua. Pada saat anak belajar, perhatian orang tua sangatlah diperlukan, terutama pada saat anak mengalami kesulitan. Orang tua harus lebih memperhatikan kebutuhan dan keluhan anak, mendengarkan keinginan-keinginan anak, memberikan arahan, dan anjuran yang positif kepada anak, sehingga anak bisa mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialaminya, serta dapat meraih prestasi belajar yang baik.
- c. Tinggi rendahnya motivasi belajar PPKn siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan. Faktor yang berasal dari luar diantaranya berupa pemenuhan fasilitas

belajar dan perhatian orang tua. Fasilitas belajar yang lengkap dan perhatian orang tua yang tinggi menimbulkan semangat siswa dalam hal belajar, dimana siswa akan merasa senang terhadap pelajaran yang diberikan dan tertarik mengenai cara guru itu mengajar. Sehingga hal tersebut senantiasa akan mendukung pencapaian prestasi belajar siswa.

2. Kesimpulan Hasil Penelitian

- a. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi diperoleh F_{reg} sebesar = 9,647, setelah dikonsultasikan dengan F_{tabel} taraf signifikansi 5% telah ditentukan besarnya $F_{tabel} = 2,84$ dan pada taraf signifikansi 1% ditentukan besarnya $F_{tabel} = 4,31$. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari intensitas bimbingan orang tua dan kelengkapan sarana belajar terhadap terhadap motivasi belajar PPKN pada Siswa kelas I Kelas VIII SMP N 1 Manyaran Wonogiri Tahun Pelajaran 2010/2011
- b. Hasil penelitian ini menunjukkan Variabel intensitas bimbingan orang tua memberikan sumbangan relatif ($SR\%X_1$) sebesar 2,40% dan sumbangan efektif ($SE\%X_1$) sebesar 0,93%. Kelengkapan sarana belajar memberikan sumbangan relatif ($SR\%X_2$) sebesar 77,52% dan sumbangan efektif ($SE\%X_2$) sebesar 29,94%. Dari jumlah SE masing-masing variabel nampak bahwa variabel pemahaman intensitas perhatian orang tua memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap motivasi belajar dibandingkan variabel kelengkapan sarana belajar.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini ternyata menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari pemenuhan fasilitas belajar dan intensitas perhatian orang tua terhadap motivasi belajar PPKn bagi siswa siswa kelas VIII SMP N 1 Manyaran Wonogiri tahun Pelajaran 2010/2011.

kelas I SMK Harapan Kartasura Tahun pelajaran 2003/2004. Oleh karena itu lebih lanjut dapat dikatakan bahwa semakin lengkap fasilitas belajar yang dimiliki siswa dan semakin tinggi intensitas perhatian orang tua, akan menyebabkan semakin tinggi pula kecenderungan siswa tersebut memiliki motivasi belajar PPKn, demikian pula sebaliknya. Dengan demikian pemenuhan fasilitas belajar dan intensitas perhatian orang tua merupakan salah satu faktor yang ikut mempengaruhi motivasi belajar PPKn bagi siswa yang bersangkutan.

1. Dampak Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengembangan penelitian di masa yang akan datang serta dapat pula digunakan sebagai acuan serta upaya peningkatan dan pengembangan motivasi belajar PPKn. Di samping itu sekaligus diharapkan semakin memacu siswa untuk dapat menyadari pentingnya peningkatan motivasi belajar PPKn, sehingga siswa dapat mencapai prestasi belajar PPKn yang lebih baik dan dapat berkembang sebagai generasi muda yang memiliki kemampuan intelektual dan memiliki moralitas yang relatif lebih tinggi.

2. Dampak Praktis

Hasil penelitian ini telah menunjukkan pemenuhan fasilitas belajar dan intensitas perhatian orang tua ternyata memberikan pengaruh positif secara

signifikan terhadap motivasi belajar PPKn pada siswa yang bersangkutan. Oleh karena itu perlu diupayakan untuk meningkatkan kelengkapan fasilitas belajar dan peningkatan intensitas perhatian orang tua pada para siswa. Fasilitas belajar yang lengkap dan intensitas perhatian orang tua yang tinggi ini diharapkan akan semakin memacu para siswa untuk membangkitkan semangat belajar siswa.

C. Saran

Sebagai salah satu upaya untuk ikut mengembangkan pemikiran dalam rangka meningkatkan upaya pemenuhan fasilitas belajar, intensitas perhatian orang tua, dan motivasi belajar PPKn, maka penulis merasa perlu menyampaikan saran yaitu :

1. Kepada Para Siswa

- a. Para siswa diharapkan adanya perhatian penuh pada saat pelajaran sedang disampaikan oleh guru, mengikuti dengan penuh semangat dan bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti. Di samping itu siswa tidak perlu sungkan dan takut untuk berkonsultasi dengan guru tentang kesulitan belajar yang dialami.
- b. Para siswa diharapkan untuk menghormati dan berbakti orang tua, menuruti perintah dan nasehat orang tua, serta bersama-sama membangun hubungan keluarga yang harmonis.
- c. Para siswa perlu terus mempertahankan dan meningkatkan motivasi positif tentang harapan di masa depan dan menjadikan hal tersebut sebagai pendorong dan penyemangat dalam belajar

- d. Para siswa perlu lebih meningkatkan diri melalui berbagai aktivitas dan mengembangkan kemampuan sekaligus sebagai sarana memperluas pengetahuan dan wawasannya, sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang optimal.

2. Kepada Para Guru (Pendidik)

- a. Kepada para guru, khususnya guru mata pelajaran PPKn hendaknya selalu berupaya menumbuhkan minat dan motivasi belajar pada siswa agar lebih menghayati dan memahami pelajaran PPKn. Pengajaran sedapat mungkin disajikan dengan menarik dan jika perlu menggunakan kombinasi beberapa metode mengajar agar hasilnya dapat efektif. Misalnya guru mengkombinasikan metode ceramah, diskusi dan resitasi. Dengan penggabungan tiga metode tersebut diharapkan guru benar-benar menguasai materi pelajaran dengan baik dan siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar mengajar sehingga siswa tidak hanya menjadi pendengar saja tetapi juga dapat mengeluarkan aspirasinya. Agar materi yang sudah disampaikan guru dapat dipahami secara jelas, maka guru perlu memberi tugas kepada siswa.
- b. Guru diharapkan ikut serta dalam proses pelatihan dan peningkatan kualitas mengajar, yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), agar kompetensi mengajar lebih meningkat dan memiliki lebih banyak alternatif metode mengajar.

- c. Penggunaan beberapa alat atau sumber belajar sangat disarankan agar konsep ilmu yang diterima siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Agar efektifitas proses belajar mengajar lebih tinggi dapat digunakan media belajar sebagai pendukung.

3. *Kepada Orang Tua Siswa*

- a. Orang tua siswa diharapkan memberikan dukungan pada proses belajar anak dengan menyediakan fasilitas belajar, yakni kelengkapan buku pelajaran, pra sarana belajar seperti meja belajar dan ruangan khusus untuk belajar.
- b. Orang tua siswa hendaknya selalu memberikan perhatian, bimbingan, arahan dan motivasi kepada anak, khususnya pada saat anak sedang belajar di rumah.